



AKUNTASI PRIMA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA
PERUSAHAAN INDUSTRI SUB SEKTOR FOOD AND
BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2011-2015**

Sherin Leonita Sari

Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia

Abstrak

Profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan merupakan elemen yang mempengaruhi kebijakan dividen karena dividen diambil dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan, maka keuntungan tersebut akan mempengaruhi besarnya *dividend payout ratio*. Semakin besar leverage maka berarti semakin besar pula kebijakan dividen. Fleksibilitas dan kemampuan perusahaan besar untuk memperoleh dana lebih besar, sehingga perusahaan mampu memiliki *dividend payout ratio* lebih tinggi daripada perusahaan kecil. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan industri sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2015. Sampel dalam penelitian ini laporan keuangan 6 perusahaan untuk 5 tahun periode penelitian 2011-2015. Model analisis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Pengujian data dilakukan dengan uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji F dan uji t. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan secara simultan profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh koefisien determinasi R square sebesar 25,8%. Hal ini berarti 25,8% kebijakan dividen bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen.

Kata kunci : profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen



Abstrack

Profitability, leverage and company size are important elements that influence dividend policy. The decision to divide profits as dividends allows for outside funding. Theoretically, profit can be reinvested if the profit can produce a higher level of profit than the cost of own capital. The greater is the leverage, the greater is the dividend policy, because leverage is an important tool for measuring the effectiveness of the use of corporate debt. Company size characteristics influence the decision to pay dividends. Smaller companies tend not to pay dividends, so the flexibility and ability of large companies to get more funds. In this case a company is able to get a higher dividend payout ratio than a small company. The research used a quantitative research method. The data collection was performed by documentation techniques and the secondary data was in the form of financial statements of food and beverage companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2015. The research samples are financial statements of 6 companies for the 5 years of the 2011-2015 research period. The research data were analyzed by using multiple linear regression analysis by using the SPSS program. The test was performed by the classic assumption test, the test coefficient of determination, the F test and the T. in conclusion test, the study showed that profitability had a positive and significant effect on dividend policy, leverage and firm size not affect dividend policy, while simultaneously , profitability, leverage and company size have a significant effect on dividend policy. Based on the results of testing the coefficient of determination, the value of R square was 25.8%, meaning that 25.8% of dividend policy could be explained by variations of the three independent variables.

Keywords: Profitability, Leverage, Company Size, Dividend Policy

PENDAHULUAN

Bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran dan permintaan efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka. Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.

Dalam penelitian ini, dipilih perusahaan sektor food and beverages dikarenakan beberapa alasan diantaranya perusahaan food and beverages merupakan bagian dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan jumlah perusahaan paling banyak yaitu lima belas perusahaan, dibandingkan dengan kategori perusahaan lain yang termasuk sektor manufaktur, Perusahaan food and beverages paling tahan terhadap krisis dibandingkan dengan sektor lainnya, sebab dalam kondisi krisis ataupun tidak produk pada perusahaan food and beverages tetap dibutuhkan. Sektor consumer goods adalah sektor yang memiliki prospek paling menarik di bursa saham, karena sektor ini adalah sektor yang paling tahan banting saat menghadapi krisis dibandingkan dengan sektor-sektor bisnis lainnya. Sektor konsumsi akan selalu dibutuhkan banyak orang. Selama perusahaan dikelola management yang baik tidak rajin berhutang dan menghabiskan uang perusahaan maka sektor konsumsi ada peluang besar untuk selalu bertumbuh. Dalam

keadaan krisis konsumen akan membatasi konsumsinya dengan memenuhi kebutuhan dasar dan mengurangi kebutuhan barang sekunder

(<http://www.rikopedia.com/2014/10/analisa-value-saham-aisa.html>), selain itu bahan baku yang digunakan untuk membuat produk pada perusahaan food and beverages mudah untuk diperoleh

Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada para pemegang saham. Persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai cash dividend (laba yang dibagikan) disebut *dividend payout ratio*.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Oleh karena dividen diambil dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan, maka keuntungan tersebut akan mempengaruhi besarnya dividend payout ratio. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen

Leverage mencerminkan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin besar leverage maka berarti semakin besar pula kebijakan dividen

Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan, suatu perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses mudah menuju

pasar modal. Kemudahan ini cukup berarti untuk fleksibilitas dan kemampuannya untuk memperoleh dana yang lebih besar, sehingga perusahaan mampu memiliki dividend payout ratio lebih tinggi daripada perusahaan kecil

Gambaran Laba Bersih, Total Hutang, Total Aset Dan Dividen Perusahaan Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

Nama Perusahaan	Tahun	Lab Bersih (jutaan rupiah)	Total Hutang (jutaan rupiah)	Total Aset (jutaan rupiah)	Dividen (jutaan rupiah)
PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	2011	2.066.365	4.513.084	15.222.857	676.391
	2012	2.282.371	5.766.682	17.753.480	985.431
	2013	2.235.040	8.621.314	21.267.470	1.084.557
	2014	2.574.172	10.445.187	24.910.211	1.107.882
	2015	2.923.148	10.173.713	26.560.624	1.294.472
PT. Mayora Indah, Tbk	2011	483.486.152	4.175.176	6.599.845	99.655
	2012	744.428.404	5.234.655	8.302.506	99.655
	2013	1.058.418.939	5.816.323	9.710.223	182.714
	2014	409.618.689	6.190.553	10.291.108	205.700
	2015	1.250.233.128	6.148.255	11.342.715	149.095
PT. Delta Djakarta, Tbk	2011	151.715	123.231	696.166	171.895
	2012	213.421	147.094	745.306	187.830
	2013	270.498	190.482	867.040	191.869
	2014	288.073	227.473	991.947	144.831
	2015	192.045	188.700	1.038.321	156.878

Sumber : www.idx.co.id

Pada tahun 2012-2013 PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk mengalami penurunan laba bersih sebesar 2,07% namun di saat bersamaan dividen meningkat sebesar 10,05%, pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan total hutang sebesar 2,59% namun di saat bersamaan dividen meningkat sebesar 16,84%.

PT. Mayora Indah, Tbk pada tahun 2013-2014 mengalami penurunan laba bersih sebesar 158,39% namun di saat bersamaan dividen mengalami kenaikan sebesar 12,58%. Pada tahun 2014-2015 mengalami peningkatan total aset sebesar 10,21% namun di saat

bersamaan dividen menurun sebesar 27,51%.

PT. Delta Djakarta, Tbk pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan laba bersih dan total hutang masing-masing sebesar 50% dan 20,54% namun di saat bersamaan dividen meningkat sebesar 8,31%. Di tahun 2013-2014 mengalami peningkatan total aset sebesar 14,4% namun di saat bersamaan dividen menurun sebesar 32,47%.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini berjudul : **“Pengaruh profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Industri Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015.”**

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penurunan laba bersih tidak selalu diikuti dengan penurunan dividen pada perusahaan industri sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.
2. Penurunan total hutang tidak selalu diikuti dengan penurunan dividen pada perusahaan industri sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.
3. Peningkatan total aset tidak selalu diikuti dengan peningkatan dividen pada perusahaan industri sub sektor *food and beverages* yang

terdaftar di BEI tahun 2011-2015.

4. Peningkatan/ penurunan laba bersih, total hutang dan total aset tidak selalu diikuti dengan peningkatan dividen pada perusahaan industri sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015?
- b. Bagaimana pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015?
- c. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015?
- d. Bagaimana pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen

pada perusahaan industri sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015

2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi kebijakan dividen pada Perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai kebijakan dividen, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan.

3. Bagi Perusahaan *Food and Beverages*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai bahan perbandingan dan masukan serta bahan pertimbangan perencanaan di masa yang akan datang.

4. Bagi Universitas Prima Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian ilmu dan literatur di masa mendatang bagi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia.

LANDASAN TEORI

Teori Tentang Profitabilitas

Menurut Sartono (2010:122), Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Menurut Riyanto (2009:36), Profitabilitas yaitu kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut

Menurut Harahap (2015:304) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, dan modal .

Salah satu indikator rasio profitabilitas adalah return on assets. Menurut Horne (2013 : 182), rumus yang digunakan untuk menghitung Return On Assets sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Neto Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Teori Tentang Leverage (Debt to Equity Ratio)

Menurut Sawir (2015 : 13), debt to equity ratio menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Menurut Sujarweni (2017:61), Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Menurut Syamsuddin (2011 : 54), debt to equity ratio menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan

Menurut Kasmir (2016 : 158), Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut.

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Teori Tentang Ukuran Perusahaan

Menurut Riyanto (2009:313) Besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva.

Menurut Lisa dan Jogi (2013:300) Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan .

Menurut Jogiyanto (2013:282) Ukuran aktiva digunakan untuk

mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva.

Menurut Mulyawan (2015:247) rumus untuk menghitung ukuran perusahaan adalah;

$$\text{Size} = \text{Ln Total Assets}$$

Teori Tentang Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*)

Menurut Hery (2015:170), Dividend Payout Ratio merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham.

Menurut Mulyawan (2015:253), Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk membagi laba yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan menahan dalam bentuk laba ditahan untuk digunakan sebagai pembiayaan investasi pada masa yang akan datang.

Menurut Hanafi dan Halim (2016:83), Dividend Payout Ratio merupakan rasio pembayaran dividen yang melihat bagian earnings (pendapatan) yang dibayarkan sebagai dividen kepada investor. Bagian lain yang tidak dibagikan akan diinvestasikan kembali ke perusahaan

Menurut Fahmi (2016:84) Rumus untuk mencari dividen payout ratio adalah:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Teori Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Menurut Hery (2015:228), semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012:309), keputusan untuk membagi laba sebagai dividen, apabila tidak diperhatikan kemungkinan adanya dana dari luar, maka secara teoritis laba dibenarkan untuk diinvestasikan kembali apabila dapat dipergunakan dan menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi dari biaya modal sendiri.

Menurut Mulyawan (2015:260), perusahaan yang mempunyai laba stabil mampu memperkirakan besarnya laba pada masa yang akan datang cenderung membayarkan dividen payout ratio daripada perusahaan yang labanya berfluktuasi, dividen yang lebih rendah akan lebih mudah untuk dibayar apabila laba menurun pada masa yang akan datang

Teori Pengaruh Leverage Terhadap Kebijakan Dividen

Menurut Hery (2017:12), leverage merupakan suatu alat penting dalam pengukuran efektivitas penggunaan utang perusahaan. Konsep leverage ini penting bagi investor dalam membuat pertimbangan penilaian

saham karena para investor umumnya cenderung menghindari resiko.

Menurut Mulyawan (2015:262), kehadiran pasar modal memperbanyak pilihan sumber dana (khususnya dana jangka panjang) bagi perusahaan. Hal ini berarti keputusan pembelanjaan dapat menjadi semakin bervariasi.

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012:279), teori struktur modal menjelaskan apakah perubahan komposisi pendanaan akan mempengaruhi nilai perusahaan apabila keputusan investasi dan kebijakan dividen dipegang konstan.

Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen

Menurut Sawir (2015:137), perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Kelebihan tersebut yang pertama adalah ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Kedua, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar (*bargaining power*) dalam kontrak keuangan. Dan ketiga, ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba.

Menurut Hery (2017:), karakteristik ukuran perusahaan mempengaruhi keputusan untuk membayar dividen. Perusahaan-perusahaan yang lebih kecil cenderung tidak membayar dividen.

Menurut Idawati dan Sudhiarta (2012:1606-1607), Perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung memiliki suatu kemudahan dalam aksesnya menuju pasar modal. Tentu saja hal tersebut mempengaruhi fleksibilitas perusahaan besar tersebut dalam memperoleh dana dalam jumlah besar.

3. Hipotesis Penelitian

- H1 : Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Industri Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015.
- H2 : Leverage berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Industri Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015.
- H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Industri Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015.
- H4 : Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Industri Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri sub sektor *food*

and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015 yang datanya diperoleh dari alamat www.idx.co.id. Penelitian ini direncanakan dari bulan November 2017 sampai dengan Mei 2018.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatory.

Populasi dan Sampel

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri sub sektor Food And Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015 yang berjumlah sebanyak 16 perusahaan. Total jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 6 perusahaan dengan 5 periode penelitian dengan total 30 observasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Beberapa Perusahaan Foods and Beverages Terdaftar BEI

Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 16 perusahaan. Sampel pada penelitian

yang memenuhi kriteria sebanyak 6 perusahaan.

Analisis Statistik Deskriptif

1. Profitabilitas (ROA) yang dimiliki dari rata-rata dari 30 sampel perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2011-2015 sebesar 0,1759 dengan standar deviasi sebesar 0,14185. Nilai minimum sebesar 0,04 yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 0,66 yang dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2013.
2. Nilai *debt to equity ratio* rata-rata dari 30 sampel perusahaan Industri Sub Sektor *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 adalah sebesar 1.0284 dengan standar deviasi sebesar 0,68768. Nilai *debt to equity ratio* minimum sebesar 0,22 yang dimiliki oleh PT. Delta Djakarta Tbk pada tahun 2011 dan nilai maksimum sebesar 3,14 yang dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2014.
3. Nilai ukuran perusahaan rata-rata dari 30 sampel perusahaan Industri Sub Sektor *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI periode

Descriptive Statistics

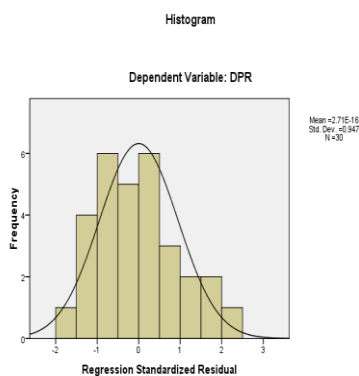
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	30	.04	.66	.1759	.14185
DER	30	.22	3.14	1.0284	.68768
UKPERUSAHAAN	30	27.27	32.15	29.3498	1.63754
DPR	30	.05	1.54	.4740	.38760
Valid N (listwise)	30				

2011-2015 adalah sebesar 29,3498 dengan standar deviasi sebesar 1,63754. Nilai ukuran perusahaan minimum adalah sebesar 27,27 yang dimiliki oleh PT. Delta Djakarta Tbk pada tahun 2011 dan nilai maksimum sebesar 32,15 yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015.

4. Nilai *dividenpayout rati* rata-rata dari 30 sampel perusahaan Industri Sub Sektor *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 adalah sebesar 0,4740 dengan standar deviasi sebesar 0,38760. Nilai dividen minimum adalah sebesar 0,05 yang dimiliki oleh PT. Delta Djakarta Tbk pada tahun 2014 dan nilai maksimum sebesar 1,54 yang dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2014.

Hasil Uji Asumsi Klasik

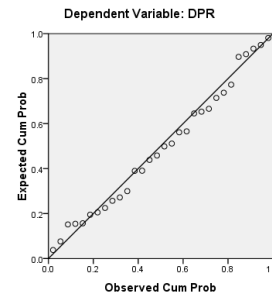
Uji Normalitas



Pada gambar dapat dilihat bahwa data berdistribusi normal. Hal ini terlihat

dari grafik histogram yang menunjukkan data berdistribusi normal tidak melenceng ke kanan atau ke kiri.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Grafik *normal probability plot* terlihat titik – titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Analisis Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31621854
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.423
Asymp. Sig. (2-tailed)		.994

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada tabel diatas terlihat hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan 0,994 >

0,05 dengan demikian hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	.644	1.552
DER	.987	1.014
UKPERUSAHAAN	.650	1.539

dapat diambil keputusan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.578 ^a	.334	.258	.33396	2.144

a. Predictors: (Constant), UKPERUSAHAAN, DER, ROA

b. Dependent Variable: DPR

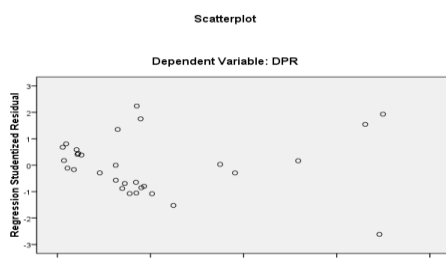
Nilai *tolerance* untuk variabel ROA(0,644), DER(0,987) dan Ukuran Perusahaan (0,650) berada di atas 0,10 Sedangkan nilai VIF variabel ROA(1,522), DER (1,014) dan Ukuran Perusahaan (1,539) dibawah 10. Dengan demikian tidak terjadi multikolinearitas .

Uji Autokorelasi

nilai DW yang diperoleh adalah sebesar 2,144. Nilai $dl = 1.2138$ dan nilai $du = 1.6498$. maka $du < d < 4 - du = 1.6498 < 2,144 < 2,3502$, dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji grafik *scatterplot*



Pada gambar menunjukkan bahwa data tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Data tersebar diatas dan di bawah garis 0 yang menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.576	.716		2.201	.037
	ROA	.199	.272	.152	.731	.471
	DER	.020	.045	.073	.437	.666
	UKPERUSAHAAN	-.047	.023	-.415	-2.005	.056

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Glejser

Hasil uji Glejser menunjukkan nilai signifikan 3 variabel independen yaitu variabel return on assets, debt to equity ratio dan ukuran perusahaan memiliki signifikan lebih dari 0,05, dengan demikian dari hasil uji Glejser dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Model Penelitian

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.741	1.435		.516
	ROA	1.166	.545	.427	2.142
	DER	.156	.091	.277	1.718
	UKPERUSAHAAN	-.022	.047	-.091	-.459

a. Dependent Variable: DPR

$$\text{DPR} = 0,741 + 1,166 \text{ ROA} + 0,156 \text{ DER} - 0,022 \text{ UKPERUSAHAAN}$$

1. Nilai Konstanta (a) = 0,741

Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila variabel bebas yaitu ROA, DER dan Ukuran perusahaan bernilai konstan (nol), maka nilai DPR sebesar 0,741 satuan.

2. Variabel ROA = 1,166

Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROA sebesar 1 satuan, maka DPR mengalami peningkatan sebesar 1,166 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan (nol).

3. Variabel DER = 0,156

Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan DER sebesar 1 satuan, maka DPR mengalami peningkatan sebesar 0,156 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan (nol).

4. Variabel Ukuran perusahaan = -0,022

Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Ukuran perusahaan sebesar 1 satuan, maka DPR mengalami penurunan sebesar 0,022 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan (nol).

Koefisien Determinasi Hipotesis (R²)

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.578 ^a	.334	.258	.33396	2.144

a. Predictors: (Constant), UKPERUSAHAAN, DER, ROA

b. Dependent Variable: DPR

nilai Adjusted R² adalah 0,258.

Hal ini menunjukkan bahwa 25,8 % variasi variabel DPR dapat dijelaskan oleh variasi variabel ROA, DER dan Ukuran perusahaan sedangkan sisanya sebesar (100% - 25,8% = 74,2%) merupakan variasi variabel lain seperti piutang, Inventory Turn Over, likuiditas yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.457	3	.486	4.354	.013 ^a
	Residual	2.900	26	.112		
	Total	4.357	29			

a. Predictors: (Constant), UKPERUSAHAAN, DER, ROA

b. Dependent Variable: DPR

Pada derajat bebas 1 (df1) = k - 1 = 4 - 1 = 3, dan derajat bebas 2 (df2) = n - k - 1 = 30 - 3 - 1 = 26, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah

variabel. Nilai f tabel pada taraf kepercayaan signifikansi 0,05 adalah 2.98. Dengan demikian f hitung = 4.354 > f tabel = 2.45 dengan tingkat signifikansi 0,013 < 0.05 maka H_a diterima H_o ditolak artinya secara bersama-sama ROA, DER dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap DPR pada perusahaan industri sub sektor Food And Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.741	1.435		.516	.610
	ROA	1.166	.545	.427	2.142	.042
	DER	.156	.091	.277	1.718	.098
	UKPERUSAHAAN	-.022	.047	-.091	-.459	.650

a. Dependent Variable: DPR

Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai t hitung ROA sebesar 2.142. Nilai t hitung > t tabel atau 2.142 > 2.05553 dengan nilai signifikan sebesar 0,042 < 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR pada perusahaan industri sub sektor Food And Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.

Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai t hitung DER sebesar 1.718. Nilai t hitung < t tabel atau 1.718 < 2.05553 dengan nilai

signifikan sebesar 0,098 > 0,05 maka H_o diterima dan H_a ditolak artinya DER tidak berpengaruh terhadap DPR pada perusahaan industri sub sektor Food And Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015

Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai t hitung ukuran perusahaan sebesar -0.459. Nilai t hitung > $-t$ tabel atau -0.459 > -2.05553 dengan nilai signifikan sebesar 0.650 > 0,05 maka H_o diterima dan H_a ditolak artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap DPR pada perusahaan industri sub sektor Food And Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.

Pengaruh ROA Terhadap DPR

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh nilai t hitung ROA sebesar 2.142. Nilai t hitung > t tabel atau 2.142 > 2.05553 dengan nilai signifikan sebesar 0,042 < 0,05. Dengan demikian disimpulkan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR pada perusahaan industri sub sektor Food And Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori menurut Hery (2015:228), semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Hasil penelitian tidak ini sejalan dengan hasil penelitian Dwidarnita Parera (2016) dengan

judul “Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, dan Debt To Equity Terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ45 di BEI 2009-2013” yaitu ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap DPR

Pengaruh DER Terhadap DPR

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh nilai t hitung DER sebesar 1.718. Nilai t hitung $< t$ tabel atau $1.718 < 2.05553$ dengan nilai signifikan sebesar $0,098 > 0,05$. Dengan demikian disimpulkan DER tidak berpengaruh terhadap DPR pada perusahaan industri sub sektor Food And Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012:279), teori struktur modal menjelaskan apakah perubahan komposisi pendanaan akan mempengaruhi nilai perusahaan apabila keputusan investasi dan kebijakan dividen dipegang konstan.

Hasil penelitian tidak ini sejalan dengan hasil penelitian Luluk dan Tri (2016) dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan, Asset Growth dan Firm Size Terhadap Dividend Payout Ratio” yaitu DER variabel yang memiliki pengaruh signifikan paling dominan terhadap DPR.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap DPR

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh nilai t hitung ukuran perusahaan sebesar -0.459. Nilai $-t$ hitung $> -t$ tabel atau $-0.459 > -2.05553$ dengan nilai signifikan sebesar $0.650 > 0,05$. Dengan demikian disimpulkan ukuran

perusahaan tidak berpengaruh terhadap DPR pada perusahaan industri sub sektor Food And Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori menurut Sawir (2015:137) perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Kelebihan tersebut yang pertama adalah ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Kedua, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar (bargaining power) dalam kontrak keuangan. Dan ketiga, ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Mardelina (2014) dengan judul “Analisis pengaruh Return On Equity, Debt Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2010-2012” yaitu ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap DPR

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai Pengaruh profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Industri Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR pada perusahaan industri sub sektor Food And Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap DPR pada perusahaan industri sub sektor Food And Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015
3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap DPR pada perusahaan industri sub sektor Food And Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.
4. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa ROA, DER dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap DPR pada perusahaan industri sub sektor Food And Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Sedangkan berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi diketahui bahwa koefisien determinasi R square yaitu sebesar 25,8% . Hal ini berarti 25,8% variasi variabel DPR dapat dijelaskan oleh variasi variabel ROA, DER dan Ukuran perusahaan sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti seperti piutang, Inventory Turn Over, likuiditas yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan khususnya pihak manajemen disarankan untuk dapat mempertahankan nilai atau tingkat penjualan agar tujuan perusahaan untuk memaksimalkan laba dapat tercapai. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini membuktikan bahwa ROA, DER dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap DPR pada perusahaan industri sub sektor Food And Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.
2. Bagi calon investor disarankan untuk mencari informasi mengenai profil perusahaan terlebih dahulu agar dapat mengetahui kinerja perusahaan sebelum melakukan investasi.
3. Bagi Fakultas, khususnya para pembaca pustaka disarankan untuk dapat mencari lebih banyak referensi penelitian dan membandingkan dengan hasil penelitian lainnya
4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, disarankan dapat mengambil sampel perusahaan yang bergerak dalam sektor lain seperti properti atau perikanan dan dapat menambahkan variabel bebas (independen) yang lain seperti harga pokok Perputaran Kas, biaya produksi dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston, 2012. Dasar-dasar

- Manajemen Keuangan. Jakarta : Salemba Empat, 2012.
- Fahmi, Irham. 2016. Pengantar Manajemen Keuangan dan Teori dan Soal Jawab. Cetakan Keempat. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 21. Ed. 7, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas laporan keuangan. Cetakan Kedua Belas. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kelima. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan. Cetakan Pertama. Yogyakarta : CAPS.
- Husnan, Suad. Enny Pujiastuti. 2012. Dasar dasar Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Idawati, Ida Ayu Agung. Gede Merta Sudiarta. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur di BEI. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
- Jogiyanto Hartono, 2013. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFY Yogyakarta, Edisi Kedelapan, Yogyakarta
- Kasmir. 2012. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Lisa Puspitasari dan Christiawan, Y. Jogi. 2013. Analisa Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Industri Ritel yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 -2012. Jurnal Business Accounting Review, Vol. 1, No. 2, 2013, Hal.298-305
- Mardaleni. 2014. Analisis pengaruh Return On Equity, Debt Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2010-2012. E-jurnal apresiasi ekonomi vol.2, No.2, Mei 2014
- Mulyawan, Setia. 2015. Pengantar Prof Dr. Najib. Manajemen Keuangan. Pustaka Setia
- Munawir. 2014. Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Keempat Belas. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Parera, Dwidarnita. 2016. Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Return On Asset (Roa), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Dividend Payout Ratio (Dpr) Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Indeks Lq45 Di Bei Periode 2009-2013. Jurnal EMBA Vol.4 No.2 Juni 2016, Hal. 538-548

- Riyanto, Bambang. 2009. Dasar dasar Pembelanjaan Perusahaan. Cetakan Keenam. Yogyakarta : BPFE.
- Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi. Ed 4. Yogyakarta: BPFE
- Sawir, Agnes. 2015. Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Perusahaan. Cetakan Kesepuluh. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Keenam Belas. Bandung : Alfabeta.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Cetakan Kesebelas. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanusi, Anwar. 2017. Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Ulfa, Luluk Mariyah. Tri Yuniati. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan, Asset Growth Dan Firm Size Terhadap Dividend Payout Ratio. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 5, Mei 2016
- Van Horne, James, John M.Wachowicz Jr. 2013. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Zulganef. 2013. Metode Penelitian Sosial dan Bisnis. Cetakan Kedua. Yogyakarta : Graha Ilmu.